



ANJ



**LAPORAN
PROGRAM KONSERVASI PT SMM**

“Pengembangbiakkan Tanaman Trembesi (*Samanea saman*) untuk
Mereduksi Karbon Dioksida”



ANJ

**DEPARTEMEN KONSERVASI
PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR
MEMBER OF AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**






LEMBAR PENGESAHAN

“Pengembangbiakkan Tanaman Trembesi (*Samanea saman*) untuk Mereduksi Karbon Dioksida”



Elevating The Lives of People and Nature

Telah diperiksa dan disetujui di Jangkang, Tanggal 12 Mei 2020

Dibuat Oleh		Disetujui oleh
 Robby Butarbutar	 Alam Firdausi	 Nardiyono
Conservation Database Staff	Conservation Staff SMM	Conservation Manager

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
II. METODOLOGI	2
A. Tempat dan Waktu	2
B. Alat dan Bahan	2
C. Prosedur Kerja	2
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan tinggi tanaman Trembesi	5
B. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan Jumlah petiole Trembesi.	7
C. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan Jumlah petiolule Trembesi.	10
IV. KESIMPULAN	13
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN 1. Dokumentasi	15
LAMPIRAN 2. Tabel Pengamatan	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil uji normalitas data Tinggi Trembesi	5
Tabel 2. Hasil analisa uji lanjut <i>Wilcoxon rank sum test</i>	7
Tabel 3. Hasil uji normalitas data jumlah petiole Trembesi	8
Tabel 4. Hasil uji normalitas data jumlah petiolule Trembesi	10
Tabel 5. Rata-rata hitung variabel dengan pengaruh media berbeda nyata	13

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan tinggi tanaman Trembesi dengan <i>box and whisker plot</i>	5
Grafik 2. Plot Q-Q persebaran data tinggi tanaman Trembesi	6
Grafik 3. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan Jumlah petiole tanaman Trembesi dengan <i>box and whisker plot</i>	7
Grafik 4. Plot Q-Q persebaran data jumlah petiole tanaman Trembesi.....	8
Grafik 5. Rata-rata, galat, dan notasi perbedaan signifikan uji lanjut Tukey HSD ($\alpha = 0.05$)..	9
Grafik 6. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan Jumlah petiolule tanaman Trembesi dengan <i>box and whisker plot</i>	10
Grafik 7. Plot Q-Q persebaran data jumlah petiolule tanaman Trembesi.	11
Grafik 8. Rata-rata, galat, dan notasi perbedaan signifikan uji lanjut Tukey HSD ($\alpha = 0.05$).12	
Grafik 9. Frekuensi Relatif Rata-Rata variabel dengan pengaruh media berbeda nyata.....	13

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pohon Trembesi (*Samanea saman*) disebut juga sebagai pohon hujan atau ki hujan karena memiliki kemampuan untuk menyerap air tanah yang kuat, sehingga tajuknya sering meneteskan air (Ramadani, 2015). Trembesi dapat mencapai tinggi maksimum 15-25 m. Diameter setinggi dada mencapai 1-2 m. Trembesi memiliki kanopi yang dapat mencapai diameter 30 m. Trembesi membentuk kanopi berbentuk payung, dengan penyebaran horizontal kanopi yang lebih besar dibandingkan tinggi pohon jika ditanam di tempat yang terbuka (Lubis, 2013).

Trembesi termasuk pohon yang cepat tumbuh dan menyebar baik di negara tropis maupun sub tropis. Trembesi merupakan tanaman asli yang berasal dari Amerika tropis seperti Meksiko, Peru dan Brazil, namun trembesi terbukti dapat tumbuh di berbagai daerah tropis dan subtropis. Trembesi tersebar luas di daerah yang memiliki curah hujan rata-rata 600-3000 mm/tahun pada ketinggian 0-300 mdpl (Bashri, 2014).

Trembesi mempunyai banyak manfaat bagi lingkungan, antara lain sebagai bahan kayu untuk korek api, serasah daunnya dapat menyerap kandungan nitrogen, menurunkan konsentrasi aluminium dalam tanah, dan meningkatkan pH tanah (Bashri, 2014). Trembesi merupakan jenis pohon yang memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida dari udara yang sangat besar. Pohon ini mampu menyerap 28.488,39 kg CO₂/pohon setiap tahunnya (Lubis, 2013).

Trembesi menjadi pilihan untuk dikembangkan di PT SMM oleh karena manfaat yang diberikan oleh pohon Trembesi, selain cepat tumbuh, Trembesi memiliki banyak manfaat positif bagi lingkungan, salah satunya adalah untuk merekduksi karbon dioksida yang menyebabkan efek rumah kaca. Ada pun klasifikasi ilmiah dari Pohon Trembesi (*Samanea saman*) sebagai berikut:

Kerajaan : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Bangsa : Fabales
Familia : Fabaceae
Genus : *Samanea*
Spesies : *Samanea saman* (Jacq.) Merr

B. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan budidaya dan perbanyakan Pohon Trembesi (*Samanea saman*) dengan memanfaatkan janjangan kosong dan kompos dari kelapa sawit di PT SMM.

II. METODOLOGI

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pembibitan Trembesi (*Samanea saman*) dilaksanakan di lahan terbuka agrowisata PT SMM, Belitung Timur. Persemaian dimulai pada tanggal 24 April 2020.

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk pembibitan Trembesi (*Samanea saman*) antara lain: sendok semen, cangkul, polybag ukuran 15x20 cm, gembor, Penggaris, pita ukur, timbangan, alat tulis, *tally sheet*, parang, gunting, kertas, lakban, formulir pengamatan, dan wadah air hangat. Bahan yang digunakan antara lain: tanah, kompos kelapa sawit, jangkanan kosong, air hangat, dan biji Trembesi (*Samanea saman*).

C. Prosedur Kerja

i. Persiapan Media Tanam

1. Persiapan media tanam dengan beberapa perlakuan sebagai berikut:
 - a. T(i) 1: Menggunakan media 100 % tanah
 - b. T(i) 2: Menggunakan media 50% tanah dan 50% kompos kelapa sawit
 - c. T(i) 3: Menggunakan media 100% kompos
 - d. T(i) 4: Menggunakan media 50% tanah dan 50% jangkos
 - e. T(i) 5: Menggunakan media 100% jangkos
2. Setiap perlakuan terdapat 10 ulangan sehingga sehingga media tanam yang disediakan sebanyak 50 polybag. Setiap polybag diberikan label media tanam yang digunakan dan dituliskan di kertas dan dilakban pada Polybag.
3. Sebelum memasukkan media tanam ke dalam polybag, kompos dan jangkos dicacah terlebih dahulu menggunakan parang dan gunting
4. Media tanam dimasukkan ke dalam polybag ukuran 15x20 cm dengan menggunakan cangkul dan sendok semen dan diisi sekitar $\frac{3}{4}$ volume polybag.

ii. Pembibitan dan Perawatan

1. Disediakan 150 biji Trembesi.
2. Biji Trembesi direndam di air hangat (50°C) selama 24 jam untuk menstimulasi perkecambahan.
3. Benih Trembesi selanjutnya disemai di polybag yang sudah berisikan media tanam. Setiap polybag ditanam 3 benih.
4. Setiap polybag disiram 2 kali sehari sekitar 170 ml air menggunakan gembor setiap pagi pukul 07.00 dan sore hari pukul 16.00.

iii. Pengamatan

1. Pengukuran pertumbuhan batang dan daun diukur setiap 7 hari. Variabel yang diukur antara lain:
 - a. Hari berkecambah (hari)
 - b. Tinggi tanaman (cm)
 - c. Keliling batang (cm)



- d. Diameter dan jari-jari batang (cm)
- e. Jumlah daun
- f. Lebar dan panjang daun (cm)
2. Pengukuran tinggi tanaman menggunakan penggaris diukur dari helai daun terbawah hingga pucuk daun teratas.
3. Pengukuran keliling menggunakan pita ukur dengan mengelilingi batang tanaman angrek.
4. Diameter dan jari-jari batang diukur menggunakan penggaris.
5. Jumlah daun dihitung pada setiap polybag dengan pengamatan langsung.
6. Lebar dan panjang daun diukur menggunakan penggaris.
7. Data yang didapatkan dimasukkan pada form pengamatan mingguan.

iv. Analisis Data

Analisa data dilakukan agar dapat diketahui apakah variabel lepas (media) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependensi (tinggi, panjang daun, dll). Analisa dilakukan berdasarkan perhitungan statistika inferensial parametrik dan non-parametrik (jika data tidak berdistribusi normal). Ada pun perhitungan dilakukan dengan perangkat lunak R *programming*. Tahap analisa data sebagai berikut:

1. Menyiapkan *dataset* berdasarkan rata-rata setiap sampel dari setiap perlakuan.
2. Menguji homogenitas data dengan uji Levene, jika nilai-p lebih dari nilai kritis 0.05 maka H_0 diterima dan homogenitas data terpenuhi.
3. Menguji normalitas data dengan beberapa uji berbeda agar diperoleh beberapa perbandingan yang memadai. Beberapa uji yang dilakukan sebagai berikut:
 - a) Shapiro-Wilk *normality test* (nilai $p > 0.05$ maka normalitas terpenuhi/ H_0 diterima)
 - b) Lilliefors *normality test* (nilai $p > 0.05$ maka normalitas terpenuhi/ H_0 diterima)
 - c) Kolmogorov – Smirnov dengan rata-rata dan standard deviasi sampel (nilai $p > 0.05$ maka normalitas terpenuhi/ H_0 diterima)
 - d) Pengujian grafik dengan Q-Q plot
4. Jika homogenitas dan normalitas data terpenuhi maka dilakukan uji analisis sidik ragam (ANOVA) untuk mengetahui apakah media berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diukur.
5. Jika hasil ANOVA signifikan maka dilakukan uji lanjut dengan Tukey's *honest significance test*, atau uji Tukey's HSD (*honestly significant difference*) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing media yang diuji dan interaksi beda signifikan antara media.
6. Jika normalitas tidak terpenuhi maka dilakukan uji non-parametrik yaitu dengan uji Kruskal-Wallis *rank sum test*.
7. Jika hasil Kruskal-Wallis signifikan maka dilakukan uji lanjut. Terdapat 3 jenis uji lanjut yang dilakukan untuk perbandingan yaitu:
 - a) *Pairwise comparisons (Wilcoxon rank sum test)*
 - b) *Dunn Test for multiple comparisons*
 - c) *Nemenyi's test of multiple comparisons for independent samples (tukey)*
8. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

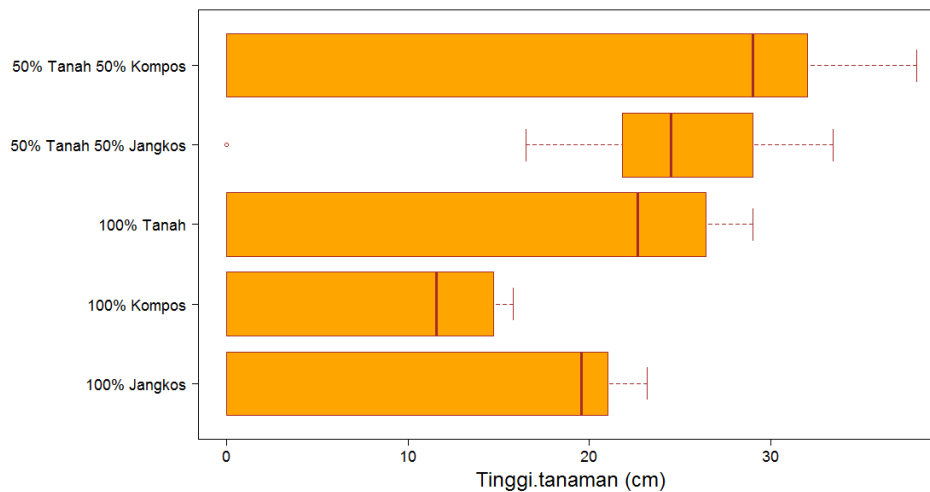
Pemanfaatan tandan kosong dan kompos kelapa sawit memiliki dampak yang cukup baik terhadap pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, selain itu tandan kosong dan kompos kelapa sawit dapat digunakan sebagai media tanam oleh karena serat dan senyawa yang dimiliki cukup baik bagi pertumbuhan tanaman. Serat dari tandan kosong dapat membantu penyerapan karbon dan nutrisi oleh tanaman, hal ini sesuai dengan Darmoko. (2006) yang menyatakan kandungan serat melimpah dimana secara fisik tandan kosong kelapa sawit terdiri dari berbagai macam serat dengan komposisi antara lain selulosa sekitar 45.95%; hemisellulosa sekitar 16.49% dan lignin sekitar 22.84%. Selain itu TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) di Indonesia adalah limbah pabrik kelapa sawit yang jumlahnya sangat melimpah. Setiap pengolahan 1 ton TBS (Tandan Buah Segar) akan dihasilkan TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) sebanyak 22–23% TKKS (Tandan Kosong Kelapa Sawit) atau sebanyak 220–230 kg TKKS dan kebanyakan belum diolah dengan optimal (Salmina, 2017).

Kompos TKKS pada umumnya mengandung unsur hara kompleks (makro dan mikro) walaupun dalam jumlah sedikit, selain itu secara fisik kompos dapat memperbaiki struktur dan stabilitas agregat tanah, meningkatkan penyerapan dan daya simpan air, sehingga aktivitas mikroba tanah dapat berlangsung dengan tujuan mendukung dekomposisi bahan organik menjadi unsur hara yang tersedia bagi tanaman. Pemberian bahan organik yang berasal dari kompos TKKS dapat memudahkan penyerapan nitrogen oleh tanaman, yakni nitrat dan ammonium. Kedua unsur ini mempercepat pembentukan hijau daun (klorofil) untuk proses fotosintesis guna mempercepat pertumbuhan vegetative (Tinggi tanaman, pertunasan, menambah ukuran luas dan diameter batang) (Toga S, 2015). Hal ini sesuai dengan pernyataan Damanik *et al.* (2011) yang menyatakan bahwa unsur nitrogen meningkatkan bagian protoplasma sehingga menimbulkan beberapa akibat antara lain terjadi peningkatan ukuran sel daun dan batang. Unsur N adalah penyusun utama biomassa tanaman muda.

Analisis data pada hasil pengamatan dilakukan berdasarkan analisis inferensial dengan hipotesa sebagai berikut:

1. Uji homogenitas uji Levene:
 - $H_0 : (p) > 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
 - $H_1 : (p) < 0.05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)
2. Uji normalitas: Uji Shapiro-Wilk, Lilliefors, dan Kormogolov – Smirnov
 - $H_0 : (p) > 0.05$ menunjukkan sebaran data berdistribusi normal
 - $H_1 : (p) < 0.05$ menunjukkan sebaran data tidak berdistribusi normal
3. Analisis sidik ragam (ANOVA):
 - H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung tiap kelompok data
 - H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung tiap kelompok data
4. Uji Kruskal – Wallis (Non-parametrik)
 - H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung tiap kelompok data
 - H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara rata-rata hitung tiap kelompok data

A. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan tinggi tanaman Trembesi.



Grafik 1. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan tinggi tanaman Trembesi dengan *box and whisker plot*

i. Uji homogenitas data

```
Levene's Test for Homogeneity of Variance (center = median)
Df F value Pr(>F)
group 4 0.575 0.6822
45
```

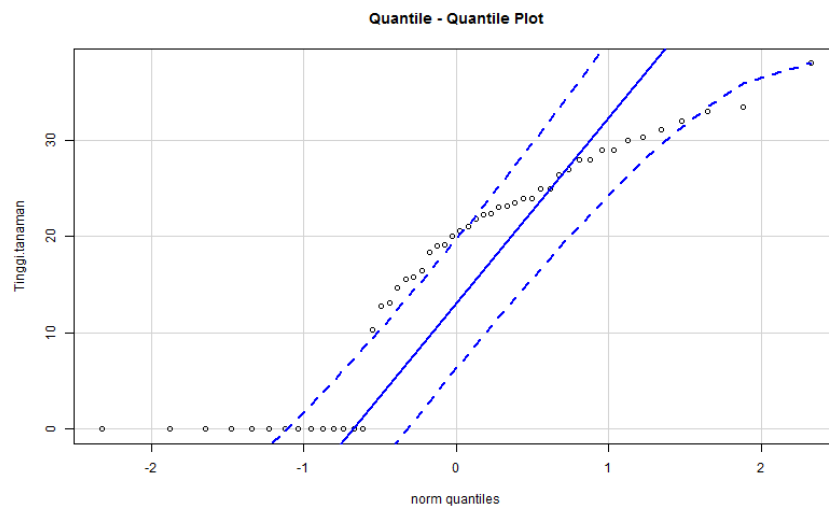
Berdasarkan uji Levene, nilai p yang diperoleh sebesar 0.6822 dimana lebih besar dibanding dengan nilai kritis ($\alpha = 0.05$) sehingga homogenitas data terpenuhi.

ii. Uji Normalitas data

Tabel 1. Hasil uji normalitas data Tinggi Trembesi

	Shapiro -Wilk	Lilliefors	Kolmogorov - Smirnov
Nilai - p	0.0001024	2.752e-05	0.03551

Berdasarkan uji normalitas dengan tiga metode di atas nilai-p perhitungan jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 sehingga H_0 ditolak yang berarti data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Maka selanjutnya tidak dapat dilanjutkan dengan ANOVA namun dapat diuji dengan uji alternative non-parametrik Kruskal-Wallis.



Grafik 2. Plot Q-Q persebaran data tinggi tanaman Trembesi

Berdasarkan Q-Q plot secara visual dapat dilihat persebaran beberapa data yang tidak mengikuti garis linear dan tidak berada pada wilayah yang memenuhi hipotesis distribusi normal.

iii. Kruskal-Wallis *rank sum test*

Kruskal-Wallis rank sum test

data: Tinggi by Media

Kruskal-Wallis chi-squared = 14.175, df = 4, p-value = 0.006758

Berdasarkan hasil analisis Kruskal-Wallis nilai-p lebih kecil dari nilai kritis 0.01 yaitu sebesar 0.006758. Berarti H_0 berhasil ditolak dan dalam taraf kepercayaan 99% terdapat beda nyata pengaruh media tanam terhadap rata-rata hitung tinggi tanaman Trembesi.

iv. Pairwise comparisons using Wilcoxon rank sum test

Pairwise comparisons using Wilcoxon rank sum test with continuity correction

data: Tinggi_Trembesi and Media_Tanam

	100% Jangkos	100% Kompos	100% Tanah	50% Tanah
50% Jangkos				
100% Kompos	0.098	—	—	—
100% Tanah	0.315	0.098	—	—
50% Tanah 50% Jangkos	0.076	0.016	0.299	—
50% Tanah 50% Kompos	0.110	0.098	0.193	0.569

P value adjustment method: BH

100% Jangkos	ab
100% Kompos	b
100% Tanah	ab
50% Tanah 50% Jangkos	a
50% Tanah 50% Kompos	ab

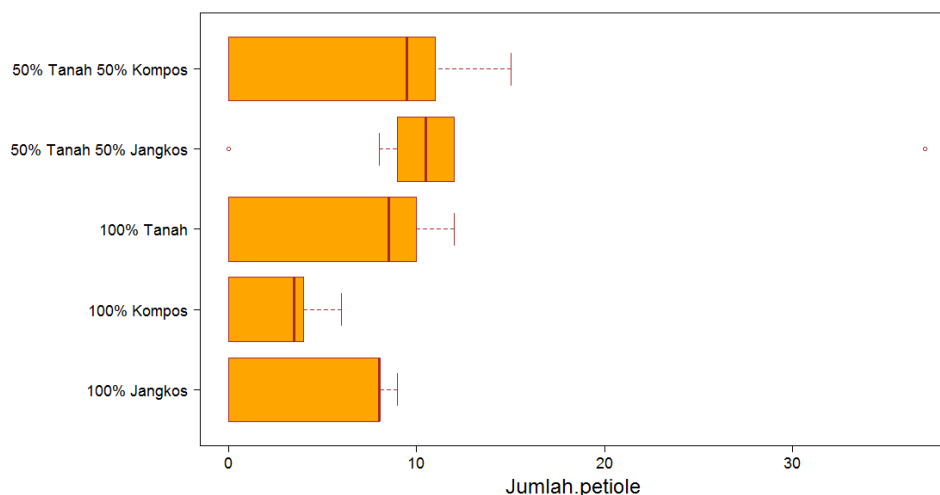


Tabel 2. Hasil analisa uji lanjut *Wilcoxon rank sum test*

No	Media	Rata-rata	Pairwise Wilcoxon rank sum test
1	50% Tanah 50% Jangkos	23.1	a
2	50% Tanah 50% Kompos	21.6	ab
3	100% Tanah	17.1	ab
4	100% Jangkos	14.5	ab
5	100% Kompos	8.2	b

Notasi huruf yang sama mengindikasikan perlakuan tidak berbeda nyata sedangkan notasi huruf berbeda mengindikasikan perlakuan berbeda nyata. Berdasarkan hasil analisa uji lanjut Pairwise Wilcoxon rank sum test, diketahui bahwa media 50% tanah 50% jangkos memiliki rata-rata tertinggi dan berbeda nyata dengan media 100% kompos. Media 50% tanah 50% kompos, 100% tanah, dan 100% jangkos tidak berbeda nyata dengan semua media tanam yang diuji.

B. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan Jumlah petiole Trembesi.



Grafik 3. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan Jumlah petiole tanaman Trembesi dengan *box and whisker plot*

i. Uji homogenitas data

```
Levene's Test for Homogeneity of Variance (center = median)
  Df F value Pr(>F)
group 4  0.5147 0.7252
  45
```

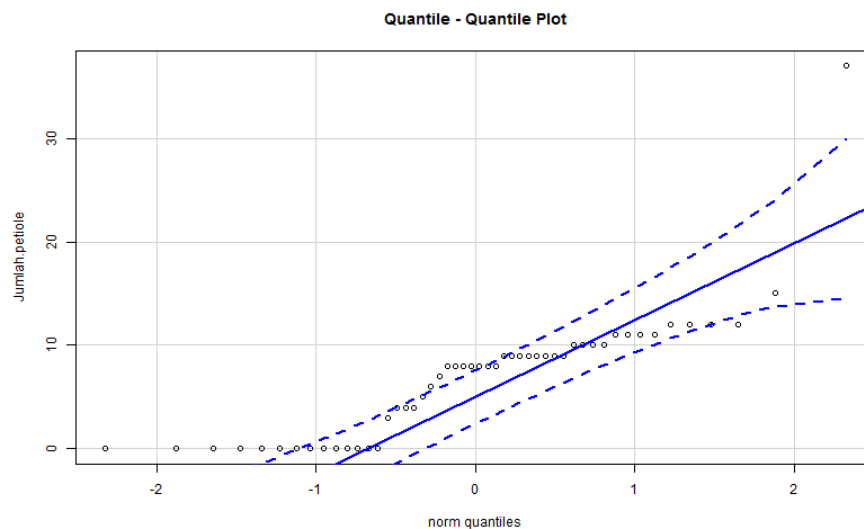
Berdasarkan uji Levene, nilai p yang diperoleh sebesar 0.7252 dimana lebih besar dibanding dengan nilai kritis ($\alpha = 0.05$) sehingga homogenitas data terpenuhi.

ii. Uji Normalitas data

Tabel 3. Hasil uji normalitas data jumlah petiole Trembesi

	Shapiro -Wilk	Lilliefors	Kolmogorov - Smirnov
Nilai - p	1.744e-07	0.00111	0.1165

Berdasarkan uji normalitas dengan dengan Shapiro-Wilk dan Lilliefors nilai-p kurang dari 0.05. Namun asumsi data berdistribusi normal tetap dapat terpenuhi dari metode Kolmogorov – Smirnov dengan nilai p 0.1165 yang lebih besar dari nilai kritis 0.05.



Grafik 4. Plot Q-Q persebaran data jumlah petiole tanaman Trembesi.

Berdasarkan Q-Q plot secara visual dapat dilihat terdapat data yang berada diluar asumsi distribusi normal dan banyak juga yang berada di garis linear dan wilayah pemenuhan asumsi distribusi normal. Metode Kolmogorov – Smirnov masih bisa mentoleransi penyimpangan ini dan tetap menerima asumsi distribusi normal.

iii. ANOVA satu arah

Analysis of Variance Table

Response: Jml_petiole

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F value	Pr(>F)
Media	4	456.6	114.150	3.471	0.01486 *
Residuals	45	1479.9	32.887		

Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan nilai-p = 0.01486* yang berarti dalam tingkat kepercayaan 95% atau alfa 0.05 pengaruh media terhadap rata-rata jumlah petiole Trembesi berbeda signifikan. Maka dari itu dapat dilakukan uji lanjut Tukey HSD untuk mengetahui perbedaan pengaruh masing-masing perlakuan.

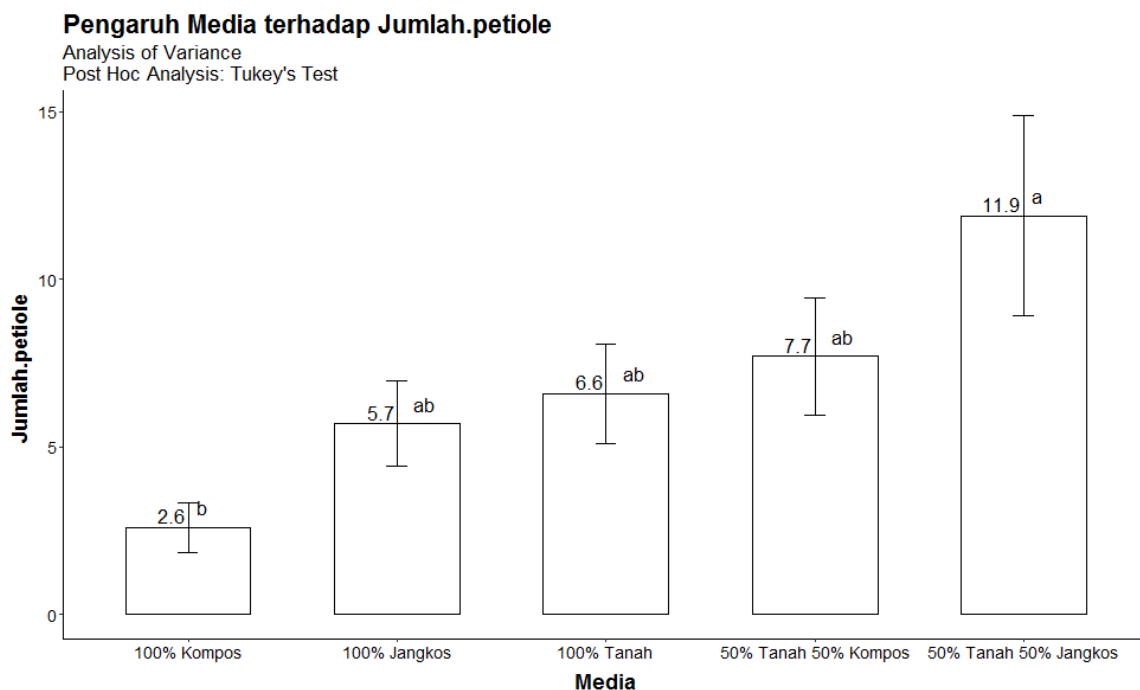
iv. *Post Hoc: Tukey's honest significance test*

```

$statistics
  MSerror Df Mean      CV      MSD
32.88667 45  6.9 83.11145 7.287271

$parameters
  test      name.t ntr StudentizedRange alpha
Tukey      Media   5      4.018417    0.05

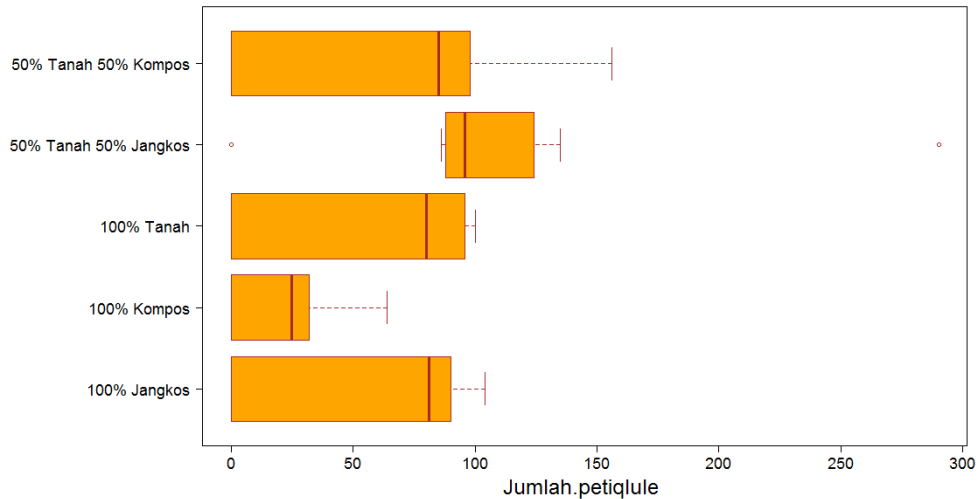
$groups
                                Jumlah.petiole groups
50% Tanah 50% Jangkos              11.9      a
50% Tanah 50% Kompos              7.7      ab
100% Tanah                    6.6      ab
100% Jangkos                  5.7      ab
100% Kompos                   2.6      b
  
```



Grafik 5. Rata-rata, galat, dan notasi perbedaan signifikan uji lanjut Tukey HSD ($\alpha = 0.05$).

Perlakuan atau media tanam yang memiliki notasi huruf yang sama tidak mengindikasikan rata-rata yang berbeda nyata sedangkan perlakuan dengan notasi yang berbeda mengindikasikan perbedaan pengaruh yang nyata. Grafik 5 menunjukkan grafik rata-rata, galat dan hasil uji lanjut Tukey dimana media 50% tanah 50% jangkos memiliki rata-rata tertinggi dan berbeda nyata dengan media 100% kompos. Sedangkan untuk ketika media lainnya yaitu 100% jangkos, 100% tanah, dan 50% tanah 50% kompos tidak berbeda nyata terhadap semua media yang diuji.

C. Pengaruh media tanam terhadap pertambahan Jumlah petiqlule Trembesi.



Grafik 6. Persebaran data pengaruh media terhadap perubahan Jumlah petiqlule tanaman Trembesi dengan *box and whisker plot*

i. Uji homogenitas data

```
Levene's Test for Homogeneity of Variance (center = median)
Df F value Pr(>F)
group 4 0.5351 0.7106
45
```

Berdasarkan uji Levene, nilai p yang diperoleh sebesar 0.7106 dimana lebih besar dibanding dengan nilai kritis ($\alpha = 0.05$) sehingga homogenitas data terpenuhi.

ii. Uji Normalitas data

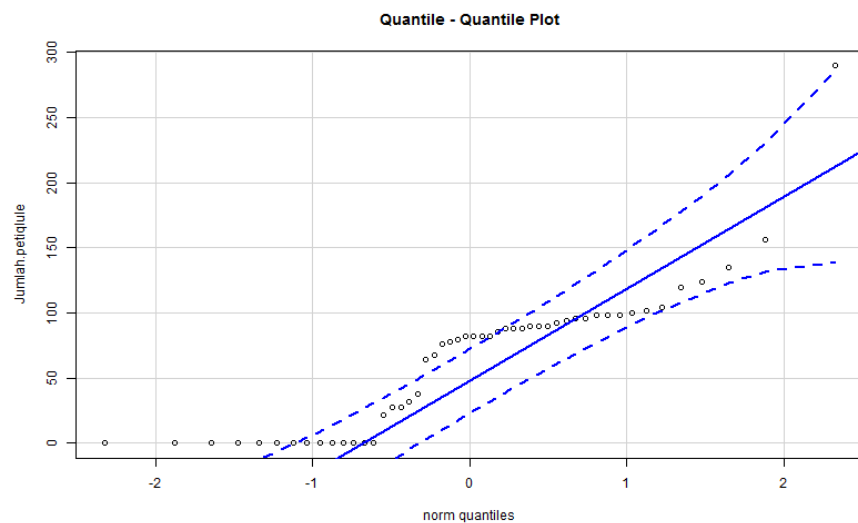
Tabel 4. Hasil uji normalitas data jumlah petiqlule Trembesi

	Shapiro -Wilk	Lilliefors	Kolmogorov - Smirnov
Nilai - p	6.008e-06	0.002822	0.1583

Berdasarkan uji normalitas dengan dengan Shapiro-Wilk dan Lilliefors nilai-p kurang dari 0.05. Namun asumsi data berdistribusi normal tetap dapat terpenuhi dari metode Kolmogorov – Smirnov dengan nilai p 0.1583 yang lebih besar dari nilai kritis 0.05.



ANJ



Grafik 7. Plot Q-Q persebaran data jumlah petiolule tanaman Trembesi.

Berdasarkan Q-Q plot secara visual dapat dilihat terdapat data yang berada diluar asumsi distribusi normal dan banyak juga yang berada di garis linear dan wilayah pemenuhan asumsi distribusi normal. Metode Kolmogorov – Smirnov masih bisa mentoleransi penyimpangan ini dan tetap menerima asumsi distribusi normal.

iii. ANOVA satu arah

Analysis of Variance Table

Response: Jml_petiolule

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F value	Pr(>F)
Media	4	42423	10605.8	4.3428	0.004693 **
Residuals	45	109897	2442.2		

Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan nilai-p = 0.004693** yang berarti dalam tingkat kepercayaan 99% atau alfa 0.01 pengaruh media terhadap rata-rata jumlah petiolule Trembesi berbeda signifikan. Maka dari itu dapat dilakukan uji lanjut Tukey HSD untuk mengetahui perbedaan pengaruh masing-masing perlakuan.

iv. Post Hoc: Tukey's honest significance test

\$statistics

MSerror	Df	Mean	CV	MSD
2442.162	45	65.3	75.67877	62.79749

\$parameters

test	name.t	ntr	StudentizedRange	alpha
Tukey	Media	5	4.018417	0.05

\$groups

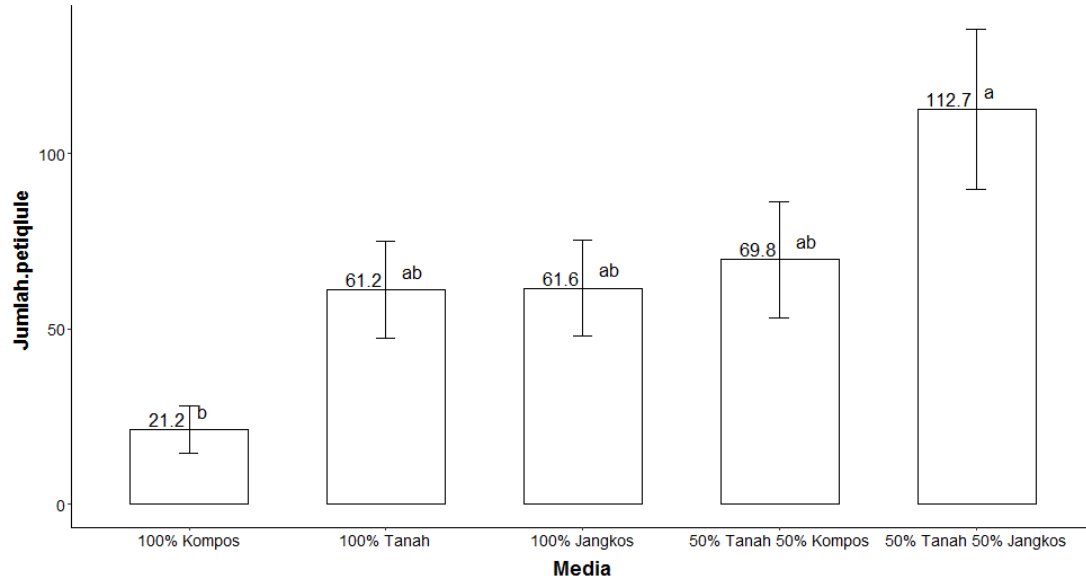
	Jumlah.petiolule	groups
50% Tanah 50% Jangkos	112.7	a
50% Tanah 50% Kompos	69.8	ab
100% Jangkos	61.6	ab
100% Tanah	61.2	ab
100% Kompos	21.2	b



Pengaruh Media terhadap Jumlah.petiqulule

Analysis of Variance

Post Hoc Analysis: Tukey's Test



Grafik 8. Rata-rata, galat, dan notasi perbedaan signifikan uji lanjut Tukey HSD ($\alpha = 0.05$).

Perlakuan atau media tanam yang memiliki notasi huruf yang sama tidak mengindikasikan rata-rata yang berbeda nyata sedangkan perlakuan dengan notasi yang berbeda mengindikasikan perbedaan pengaruh yang nyata. Grafik 8 menunjukkan grafik rata-rata, galat dan hasil uji lanjut Tukey dimana media 50% tanah 50% jangkos memiliki rata-rata tertinggi dan berbeda nyata dengan media 100% kompos. Sedangkan untuk ketika media lainnya yaitu 100% jangkos, 100% tanah, dan 50% tanah 50% kompos tidak berbeda nyata terhadap semua media yang diuji.

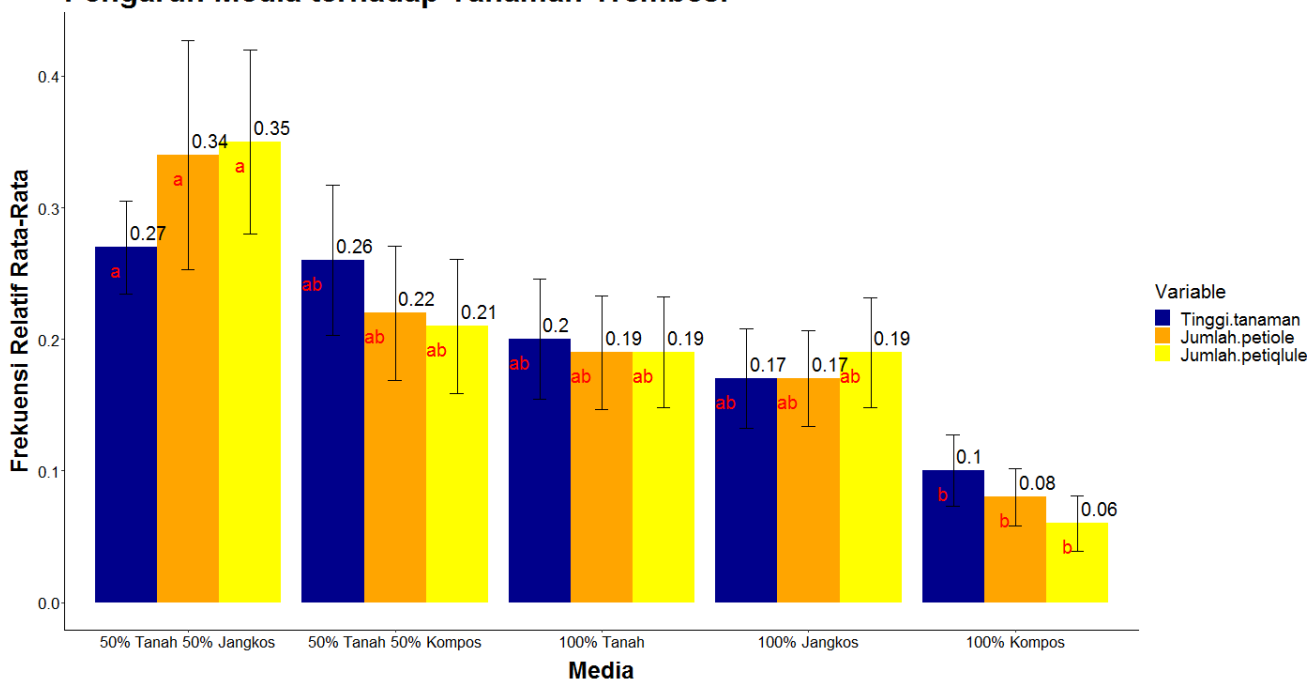
IV. KESIMPULAN

A. Perbandingan Rata-Rata Hitung Variabel

Tabel 5. Rata-rata hitung variabel dengan pengaruh media berbeda nyata

No	Media	Rata-Rata		
		Tinggi (cm)	Jumlah Petiole	Jumlah Petiolule
1	50% Tanah 50% Jangkos	¹ 23.1 (a)	¹ 11.9 (a)	¹ 112.7 (a)
2	50% Tanah 50% Kompos	² 21.6 (ab)	² 7.7 (ab)	² 69.8 (ab)
3	100% Jangkos	⁴ 14.5 (ab)	⁴ 5.7 (ab)	³ 61.6 (ab)
4	100% Tanah	³ 17.1 (ab)	³ 6.6 (ab)	⁴ 61.2 (ab)
5	100% Kompos	⁵ 8.2 (b)	⁵ 2.6 (b)	⁵ 21.2 (b)

Pengaruh Media terhadap Tanaman Trembesi



Grafik 9. Frekuensi Relatif Rata-Rata variabel dengan pengaruh media berbeda nyata

1. Terdapat perbedaan nyata pengaruh media tanam terhadap rata-rata hitung tinggi tanaman Trembesi ($\alpha = 0.01$)
2. Terdapat perbedaan nyata pengaruh media tanam terhadap rata-rata hitung jumlah petiole tanaman Trembesi ($\alpha = 0.05$)
3. Terdapat perbedaan nyata pengaruh media tanam terhadap rata-rata hitung jumlah petiolule tanaman Trembesi ($\alpha = 0.01$)

B. Kesimpulan

Berdasarkan rata-rata dan perbedaan nyata antara media yang diuji maka media yang paling baik untuk Trembesi yaitu Media **50% Tanah:50% Jangkos** atau **50% Tanah: 50% Kompos** atau **100% tanah** atau **100% Jangkos**. Sedangkan yang tidak menjadi rekomendasi adalah Media 100% kompos

DAFTAR PUSTAKA

- Bashri, A., Utami, B. & Primandiri, P. R. 2014. *Pertumbuhan Bibit Trembesi (Samanea saman) dengan Inokulasi Cendawan Mikoriza Arbuskula pada Media Bekas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Klotok Kediri*. Prosiding Seminar Biologi. Surakarta: FKIP UNS.
- Damanik, M.M.B. B.E. Hasibuan. Fauzi, Sarifuddin, H. Hanum, 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Darmoko dan Sutarta. 2006. *Analisis Kandungan Nutrisi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit*. Tabloid Sinar Tani, 9 Agustus 2006
- Lubis, Y. A. 2013. *Pengaruh Lama Waktu Perendaman dengan Air terhadap Daya Berkecambah Trembesi (Samanea saman)*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Ramadani, S. 2015. *Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau Cair Kihujan (Samanea saman) dan Azolla (Azolla pinnata) terhadap Kandungan NDF Dan ADF pada Rumpun Gajah (Pennisetum purpureum)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Salmina. 2016. *Studi Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Oleh Masyarakat Di Jorong Koto Sawah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang*. Jurnal Spasial, Penelitian, Terapan Ilmu Geografi dan Pendidikan Geografi. Vol 3 (2) : 33 – 39.
- Toga, S. 2015. *Respons Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Zeolite Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Saawit Di Pre Nursery*. Jurnal Online Agroekoteknologi. Vol 3 (1) : 416 – 426.



Campuran media tanah dan kompos



Campuran media tanah dan jangkos



Memasukkan media pada polybag



Benih Trembesi pada media 100% tanah



Benih Trembesi pada media 100% Jangkos



Benih Trembesi pada media 100% Kompos



Benih Trembesi pada media 50% Jangkos : 50% Tanah



Benih Trembesi pada media 50% Kompos : 50% tanah



Bibit Trembesi yang sudah tumbuh



Pengamatan bibit Trembesi



ANJ

LAMPIRAN 2. Tabel Pengamatan

a. Tinggi Tanaman

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Tanah

No Sampel	Tinggi (cm)										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.1	0.00	0.00	2.90	4.70	7.80	9.20	13.70	17.20	19.90	22.30	22.30
T2.1	Tidak Berkecambah										0.00
T3.1	Tidak Berkecambah										0.00
T4.1	Tidak Berkecambah										0.00
T5.1	0.00	0.00	4.10	7.60	12.80	14.00	18.50	21.00	25.30	28.00	28.00
T6.1	0.00	0.00	3.50	6.20	8.20	10.00	12.00	15.00	20.00	23.00	23.00
T7.1	0.00	0.00	2.20	4.10	6.80	9.90	12.50	15.50	20.50	23.90	23.90
T8.1	0.00	0.00	3.20	6.10	9.00	11.50	14.00	17.00	23.50	26.40	26.40
T9.1	0.00	0.00	2.00	3.90	6.60	8.20	11.10	14.30	16.60	18.40	18.40
T10.1	0.00	0.00	6.00	8.10	11.00	12.00	16.00	19.00	25.40	29.00	29.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	23.90	40.70	62.20	74.80	97.80	119.00	151.20	171.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	3.41	5.81	8.89	10.69	13.97	17.00	21.60	24.43	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% (Tanah) : 50% (Kompos)

No Sampel	Tinggi (cm)										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.2	0.00	0.00	5.60	8.70	11.50	12.60	16.20	20.50	24.50	28.00	28.00
T2.2	0.00	0.00	3.20	5.70	8.20	10.50	14.00	16.00	21.50	25.00	25.00
T3.2	0.00	0.00	8.30	11.20	14.00	14.70	18.70	22.00	28.10	33.00	33.00
T4.2	0.00	0.00	6.20	9.60	11.00	14.00	19.00	24.00	33.00	38.00	38.00
T5.2	Tidak Berkecambah										0.00
T6.2	0.00	0.00	7.20	10.40	13.20	16.00	20.00	25.00	30.00	32.00	32.00
T7.2	0.00	0.00	6.50	9.90	13.00	15.00	19.50	22.00	26.60	30.00	30.00
T8.2	0.00	0.00	6.00	9.40	12.00	14.00	19.00	22.00	27.00	30.30	30.30
T9.2	Tidak Berkecambah										0.00
T10.2	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	43.00	64.90	82.90	96.80	126.40	151.50	190.70	216.30	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	6.14	9.27	11.84	13.83	18.06	21.64	27.24	30.90	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Kompos

No Sampel	Tinggi (cm)										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T2.3	0.00	0.00	8.80	12.20	14.20	15.80	Media Terurai / Tanaman Mati				15.80
T3.3	0.00	0.00	6.10	8.20	10.30	Media Terurai / Tanaman Mati					10.30
T4.3	0.00	0.00	7.80	10.00	12.80	Media Terurai / Tanaman Mati					12.80
T5.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T6.3	0.00	0.00	5.70	8.20	11.50	13.10	Media Terurai / Tanaman Mati				13.10
T7.3	Tidak Berkecambah										0.00
T8.3	Tidak Berkecambah										0.00
T9.3	0.00	0.00	8.10	11.80	13.50	14.70	Media Terurai / Tanaman Mati				14.70
T10.3	0.00	0.00	7.60	9.60	11.00	12.70	13.30	13.50	14.50	15.60	15.60
Total (Minggu)	0.00	0.00	44.10	60.00	73.30	56.30	13.30	13.50	14.50	15.60	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	7.35	10.00	12.22	14.08	13.30	13.50	14.50	15.60	



Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% Tanah : 50% Jangkos

No Sampel	Tinggi (cm)										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.4	0.00	0.00	1.90	3.00	4.10	6.40	8.10	10.20	13.40	16.50	16.50
T2.4	0.00	0.00	8.40	10.70	13.50	15.10	17.00	18.00	22.50	25.00	25.00
T3.4	0.00	0.00	7.00	9.30	11.30	12.40	13.50	16.50	22.00	24.00	24.00
T4.4	0.00	0.00	5.10	7.50	9.50	10.50	13.50	17.00	20.50	23.50	23.50
T5.4	Tidak Berkecambah										0.00
T6.4	0.00	0.00	7.60	10.20	13.30	17.60	21.50	25.50	28.30	31.10	31.10
T7.4	0.00	0.00	4.20	6.70	9.40	12.10	14.50	17.60	19.80	21.80	21.80
T8.4	0.00	0.00	5.90	8.40	11.50	14.50	17.50	20.00	25.50	29.00	29.00
T9.4	0.00	0.00	7.10	10.40	13.00	15.30	16.50	18.00	24.20	27.00	27.00
T10.4	0.00	0.00	5.70	8.80	11.80	14.00	19.50	23.00	29.60	33.40	33.40
Total (Minggu)	0.00	0.00	52.90	75.00	97.40	117.90	141.60	165.80	205.80	231.30	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	5.88	8.33	10.82	13.10	15.73	18.42	22.87	25.70	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Jangkos

No Sampel	Tinggi (cm)										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.5	0.00	0.00	4.20	6.80	9.30	11.80	13.00	15.40	17.60	19.00	19.00
T2.5	0.00	0.00	7.70	9.40	11.50	13.20	15.80	17.50	18.90	21.00	21.00
T3.5	0.00	0.00	4.50	6.70	8.00	10.10	12.70	14.80	17.00	19.10	19.10
T4.5	0.00	0.00	3.20	4.30	6.50	9.60	13.10	16.40	18.20	20.00	20.00
T5.5	Tidak Berkecambah										0.00
T6.5	0.00	0.00	5.60	8.20	10.30	13.20	16.30	18.70	20.60	23.20	23.20
T7.5	Tidak Berkecambah										0.00
T8.5	0.00	0.00	6.30	8.20	10.00	11.20	14.00	17.40	19.60	22.40	22.40
T9.5	0.00	0.00	5.40	7.00	9.50	10.80	13.50	15.10	18.30	20.60	20.60
T10.5	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	36.90	50.60	65.10	79.90	98.40	115.30	130.20	145.30	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	5.27	7.23	9.30	11.41	14.06	16.47	18.60	20.76	

b. Jumlah Petiole

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Tanah

No Sampel	Jumlah Petiole										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.1	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	5.00	7.00	8.00	8.00	8.00	8.00
T2.1	Tidak Berkecambah										0.00
T3.1	Tidak Berkecambah										0.00
T4.1	Tidak Berkecambah										0.00
T5.1	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	7.00	9.00	9.00	10.00	12.00	12.00
T6.1	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	5.00	8.00	8.00	9.00	9.00	9.00
T7.1	0.00	0.00	1.00	2.00	2.00	4.00	6.00	7.00	8.00	10.00	10.00
T8.1	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	5.00	7.00	7.00	7.00	8.00	8.00
T9.1	0.00	0.00	2.00	4.00	4.00	6.00	7.00	8.00	8.00	9.00	9.00
T10.1	0.00	0.00	2.00	2.00	4.00	5.00	7.00	7.00	8.00	10.00	10.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	11.00	19.00	25.00	37.00	51.00	54.00	58.00	66.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	1.57	2.71	3.57	5.29	7.29	7.71	8.29	9.43	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% (Tanah) : 50% (Kompos)



No Sampel	Jumlah Petiole										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.2	0.00	0.00	2.00	3.00	5.00	5.00	7.00	7.00	8.00	9.00	9.00
T2.2	0.00	0.00	2.00	4.00	5.00	5.00	8.00	8.00	8.00	9.00	9.00
T3.2	0.00	0.00	1.00	3.00	5.00	7.00	11.00	12.00	14.00	15.00	15.00
T4.2	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	7.00	10.00	10.00	10.00	11.00	11.00
T5.2	Tidak Berkecambah										0.00
T6.2	0.00	0.00	2.00	4.00	5.00	5.00	6.00	9.00	10.00	10.00	10.00
T7.2	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	7.00	9.00	9.00	10.00	12.00	12.00
T8.2	0.00	0.00	2.00	4.00	5.00	8.00	10.00	11.00	11.00	11.00	11.00
T9.2	Tidak Berkecambah										0.00
T10.2	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	11.00	24.00	33.00	44.00	61.00	66.00	71.00	77.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	1.57	3.43	4.71	6.29	8.71	9.43	10.14	11.00	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Kompos

No Sampel	Jumlah Petiole										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T2.3	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	4.00	Media Terurai / Tanaman Mati				4.00
T3.3	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	Media Terurai / Tanaman Mati					3.00
T4.3	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	Media Terurai / Tanaman Mati					4.00
T5.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T6.3	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	5.00	Media Terurai / Tanaman Mati				5.00
T7.3	Tidak Berkecambah										0.00
T8.3	Tidak Berkecambah										0.00
T9.3	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	4.00	Media Terurai / Tanaman Mati				4.00
T10.3	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	6.00	6.00	6.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	8.00	16.00	22.00	17.00	5.00	5.00	6.00	6.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	1.33	2.67	3.67	4.25	5.00	5.00	6.00	6.00	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% Tanah : 50% Jangkos

No Sampel	Jumlah Petiole										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.4	0.00	0.00	1.00	3.00	5.00	6.00	8.00	8.00	9.00	9.00	9.00
T2.4	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	7.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00
T3.4	0.00	0.00	2.00	3.00	5.00	6.00	8.00	8.00	10.00	10.00	10.00
T4.4	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	5.00	7.00	8.00	8.00	8.00	8.00
T5.4	Tidak Berkecambah										0.00
T6.4	0.00	0.00	2.00	4.00	8.00	10.00	14.00	26.00	33.00	37.00	37.00
T7.4	0.00	0.00	2.00	2.00	4.00	5.00	8.00	10.00	10.00	12.00	12.00
T8.4	0.00	0.00	2.00	4.00	5.00	7.00	10.00	10.00	10.00	12.00	12.00
T9.4	0.00	0.00	2.00	4.00	6.00	7.00	9.00	10.00	10.00	11.00	11.00
T10.4	0.00	0.00	1.00	3.00	5.00	7.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	15.00	29.00	46.00	60.00	84.00	100.00	110.00	119.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	1.67	3.22	5.11	6.67	9.33	11.11	12.22	13.22	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Jangkos

No Sampel	Jumlah Petiole										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.5	0.00	0.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	6.00	6.00	8.00	8.00



ANJ

T2.5	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	5.00	7.00	7.00	7.00	8.00	8.00
T3.5	0.00	0.00	1.00	2.00	4.00	6.00	7.00	7.00	8.00	8.00	8.00
T4.5	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	4.00	6.00	6.00	8.00	9.00	9.00
T5.5	Tidak Berkecambah										0.00
T6.5	0.00	0.00	2.00	4.00	4.00	5.00	7.00	8.00	9.00	9.00	9.00
T7.5	Tidak Berkecambah										0.00
T8.5	0.00	0.00	1.00	3.00	4.00	4.00	6.00	6.00	8.00	8.00	8.00
T9.5	0.00	0.00	2.00	3.00	4.00	6.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00
T10.5	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	11.00	21.00	27.00	33.00	44.00	47.00	53.00	57.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	1.57	3.00	3.86	4.71	6.29	6.71	7.57	8.14	

c. Jumlah petiolule

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Tanah

No Sampel	Jumlah Petiolule										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.1	0.00	0.00	12.00	20.00	26.00	38.00	44.00	62.00	66.00	68.00	68.00
T2.1	Tidak Berkecambah										0.00
T3.1	Tidak Berkecambah										0.00
T4.1	Tidak Berkecambah										0.00
T5.1	0.00	0.00	13.00	22.00	28.00	48.00	62.00	81.00	96.00	100.00	100.00
T6.1	0.00	0.00	10.00	14.00	22.00	36.00	52.00	64.00	82.00	90.00	90.00
T7.1	0.00	0.00	9.00	14.00	13.00	28.00	44.00	69.00	78.00	96.00	96.00
T8.1	0.00	0.00	10.00	21.00	29.00	38.00	46.00	58.00	62.00	78.00	78.00
T9.1	0.00	0.00	14.00	24.00	28.00	42.00	48.00	54.00	62.00	82.00	82.00
T10.1	0.00	0.00	14.00	18.00	30.00	40.00	50.00	68.00	84.00	98.00	98.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	82.00	133.00	176.00	270.00	346.00	456.00	530.00	612.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	11.71	19.00	25.14	38.57	49.43	65.14	75.71	87.43	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% (Tanah) : 50% (Kompos)

No Sampel	Jumlah Petiolule										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.2	0.00	0.00	14.00	22.00	36.00	40.00	48.00	76.00	84.00	98.00	98.00
T2.2	0.00	0.00	14.00	26.00	38.00	42.00	54.00	60.00	68.00	82.00	82.00
T3.2	0.00	0.00	8.00	20.00	28.00	50.00	76.00	88.00	106.00	156.00	156.00
T4.2	0.00	0.00	10.00	22.00	30.00	52.00	64.00	72.00	76.00	88.00	88.00
T5.2	Tidak Berkecambah										0.00
T6.2	0.00	0.00	16.00	26.00	36.00	42.00	48.00	68.00	78.00	82.00	82.00
T7.2	0.00	0.00	11.00	22.00	28.00	52.00	54.00	70.00	88.00	102.00	102.00
T8.2	0.00	0.00	14.00	25.00	36.00	62.00	74.00	82.00	86.00	90.00	90.00
T9.2	Tidak Berkecambah										0.00
T10.2	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	87.00	163.00	232.00	340.00	418.00	516.00	586.00	698.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	12.43	23.29	33.14	48.57	59.71	73.71	83.71	99.71	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Kompos

No Sampel	Jumlah Petiolule										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T2.3	0.00	0.00	8.00	12.00	18.00	28.00	Media Terurai / Tanaman Mati				28.00
T3.3	0.00	0.00	10.00	16.00	22.00	Media Terurai / Tanaman Mati					22.00



ANJ

T4.3	0.00	0.00	10.00	20.00	28.00	Media Terurai / Tanaman Mati					28.00
T5.3	Tidak Berkecambah					Media Terurai / Tanaman Mati					0.00
T6.3	0.00	0.00	13.00	18.00	26.00	38.00	Media Terurai / Tanaman Mati				38.00
T7.3	Tidak Berkecambah										0.00
T8.3	Tidak Berkecambah										0.00
T9.3	0.00	0.00	14.00	22.00	28.00	32.00	Media Terurai / Tanaman Mati				32.00
T10.3	0.00	0.00	12.00	21.00	28.00	34.00	40.00	46.00	58.00	64.00	64.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	67.00	109.00	150.00	132.00	40.00	46.00	58.00	64.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	11.17	18.17	25.00	33.00	40.00	46.00	58.00	64.00	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 50% Tanah : 50% Jangkos

No Sampel	Jumlah Petiolule										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.4	0.00	0.00	12.00	24.00	38.00	50.00	68.00	72.00	88.00	98.00	98.00
T2.4	0.00	0.00	16.00	22.00	29.00	58.00	74.00	80.00	84.00	86.00	86.00
T3.4	0.00	0.00	13.00	17.00	29.00	48.00	64.00	72.00	88.00	94.00	94.00
T4.4	0.00	0.00	10.00	19.00	29.00	38.00	52.00	74.00	80.00	88.00	88.00
T5.4	Tidak Berkecambah										0.00
T6.4	0.00	0.00	16.00	25.00	51.00	92.00	144.00	189.00	249.00	290.00	290.00
T7.4	0.00	0.00	14.00	16.00	28.00	40.00	62.00	96.00	104.00	135.00	135.00
T8.4	0.00	0.00	14.00	24.00	39.00	58.00	74.00	78.00	82.00	124.00	124.00
T9.4	0.00	0.00	15.00	29.00	46.00	62.00	78.00	96.00	106.00	120.00	120.00
T10.4	0.00	0.00	11.00	25.00	43.00	60.00	88.00	90.00	90.00	92.00	92.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	121.00	201.00	332.00	506.00	704.00	847.00	971.00	####	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	13.44	22.33	36.89	56.22	78.22	94.11	107.89	125.22	

Pembibitan Trembesi Menggunakan Media 100% Jangkos

No Sampel	Jumlah Petiolule										Pertumbuhan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
T1.5	0.00	0.00	16.00	22.00	24.00	30.00	38.00	48.00	54.00	76.00	76.00
T2.5	0.00	0.00	10.00	22.00	28.00	40.00	62.00	68.00	70.00	82.00	82.00
T3.5	0.00	0.00	8.00	14.00	26.00	45.00	64.00	68.00	82.00	88.00	88.00
T4.5	0.00	0.00	14.00	20.00	28.00	32.00	50.00	56.00	76.00	96.00	96.00
T5.5	Tidak Berkecambah										0.00
T6.5	0.00	0.00	16.00	24.00	28.00	38.00	60.00	78.00	92.00	104.00	104.00
T7.5	Tidak Berkecambah										0.00
T8.5	0.00	0.00	11.00	18.00	26.00	32.00	48.00	54.00	74.00	90.00	90.00
T9.5	0.00	0.00	14.00	20.00	24.00	48.00	68.00	76.00	80.00	80.00	80.00
T10.5	Tidak Berkecambah										0.00
Total (Minggu)	0.00	0.00	89.00	140.00	184.00	265.00	390.00	448.00	528.00	616.00	
Rata-Rata (Minggu)	0.00	0.00	12.71	20.00	26.29	37.86	55.71	64.00	75.43	88.00	